

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa:

1. Pembelajaran Kegiatan pembelajaran instrumen keyboard di SLB/A Karya Murni menggunakan metode Ceramah, Tanya Jawab, Demonstrasi, Latihan (*Drill*, Penugasan serta strategi verbal, taktik (sentuhan), dan hearing (auditori). Materi Pembelajaran *Fingering*, Tangga Nada Plural 1#-5#Tingkatan akord 1-7 Nada C=Do, Akord Mayor dan Akord Minor, Lagu Lihat Kebunku. Media yang digunakan *keyboard* dan *Guided Touch* (Sentuhan Langsung)
2. Hasil Pembelajaran *keyboard* pada kegiatan ekstrakurikuler siswa penyandang tunanetra di SLB-A Karya Murni menunjukkan hasil baik berdasarkan penilaian guru. Mereka antusias untuk selalu hadir pada kegiatan ekstrakurikuler *keyboard*, mengenali posisi dasar tangan, Penjarian yang benar dan tepat, ketepatan nada, memainkan sebuah lagu sederhana dengan koordinasi dua tangan, memainkan akord semakin berkembang pengetahuan siswa terhadap instrument *keyboard*. Namun, kecepatan kemajuan setiap siswa sangat bervariasi, tergantung pada kemampuan motorik, daya ingat, dan tingkat pengalaman sebelumnya.
3. Kendala dalam pembelajaran *keyboard* pada kegiatan ekstrakurikuler siswa penyandang tunanetra di SLB-A Karya Murni terjadi baik pada guru

maupun siswa a). Kendala guru pengajar *keyboard* memiliki keterbatasan dalam indra penglihatan, sehingga guru pengajar tidak bisa melihat dengan jelas bagaimana cara permainan anak murid yang ada, b). guru juga merasa kesulitan saat menjelaskan berbagai jenis tombol dan posisinya. c) Kendala ruang belajar dimana ada beberapa anak yang memakai instrumen *keyboard* dalam satu ruangan, d)Perbedaan kemampuan tiap anak sehingga harus bisa menyesuaikan metode mengajar. e)Waktu pembelajaran terkadang terbentur dengan ekstrakurikuler yang lain, f). Adanya tamu yang datang keyayaan pada saat ekstrakurikuler *keyboard*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan Pembelajaran *Keyboard* Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Penyandang Tunanetra di SLB-A Karya Murni, maka peneliti meyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Sebaiknya metode diskusi perlu diterapkan pada pembelajaran *keyboard* agar siswa dapat saling berbagi informasi pengetahuan materi pembelajaran yang sedang dibahas.
2. Sebaiknya kelas pembelajaran dibagi menjadi dua kelas yang bertujuan agar konsentrasi siswa saat berlatih lebih fokus
3. Sebaiknya guru pengajar *keyboard* tidak memiliki gangguan penglihatan sehingga mampu mengajar anak tunanetra tentang pembelajaran *keyboard* dengan lebih baik.

4. Sebaiknya dibuat pelatihan khusus guru musik tentang pembelajaran bagi anak berkebutuhan tunanetra
5. Diharapkan dapat menyediakan fasilitas pembelajaran musik yang lebih aksesibel lagi, seperti penggunaan teknologi *asiftif*, notasi *braille* dan *audio feedback*.

